

LAPORAN
PENILAIAN AUDIT MUTU INTERNAL
PRODI TEKNOLOGI INFORMASI



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH TAHUN

2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan monitoring dan evaluasi Audit Mutu Internal (AMI) di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang maju dan berilmu.

Proses monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu akademik di lingkungan Program Studi Teknologi Informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran guna mendukung visi dan misi Fakultas Sains dan Teknologi. Laporan ini disusun setelah melalui tahapan evaluasi yang dilakukan dengan dukungan dan kerjasama berbagai pihak.

Dengan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan masukan selama pelaksanaan AMI hingga penyusunan laporan ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penyajian maupun penulisan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk pengembangan mutu akademik di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banda Aceh, Februari 2024
Ketua Prodi Teknologi Informasi



Ima Dwitawati, MBA.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	1
C. METODOLOGI AUDIT MUTU INTERNAL	2
1. Metode Pengumpulan Data	2
2. Kriteria dan Standar yang Digunakan	2
3. Tim Auditor	3
D. HASIL PENILAIAN AUDIT MUTU INTERNAL	4
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	4
C.2.4. Kerjasama.....	4
C.3. Mahasiswa.....	5
C.3.4. Indikator Kinerja Utama.....	5
C.3.4.a). Kualitas Input Mahasiswa	5
C.4. Sumber Daya Manusia	6
C.4.4. Indikator Kinerja Utama.....	6
C.4.4.a). Profil Dosen	6
C.4.4.b). Kinerja Dosen	10
C.6. Pendidikan.....	15
C.6.4. Indikator Kinerja Utama.....	15
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	15
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	16
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.....	17
C.7 Penelitian.....	18
C.7.4 Indikator Kinerja Utama.....	18
C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa.....	18
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	19
C.8.4 Indikator Kinerja Utama.....	19
C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa.....	19
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma.....	20
C.9.4 Indikator Kinerja Utama.....	20
C.9.4.a). Luaran Dharma Pendidikan.....	20
C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM.....	23
E. PENUTUP.....	25

A. PENDAHULUAN

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan proses evaluasi yang terencana dan sistematis untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di perguruan tinggi telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Pelaksanaan AMI di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan serta mendukung pencapaian visi dan misi program studi dan institusi.

Dalam pelaksanaannya, AMI tidak hanya berfokus pada identifikasi kekurangan atau ketidaksesuaian, tetapi juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan sebagai langkah peningkatan berkelanjutan (continuous improvement). Dengan demikian, AMI menjadi salah satu alat penjaminan mutu yang penting dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan tinggi yang berkualitas.

Program Studi Teknologi Informasi, sebagai salah satu bagian dari Fakultas Sains dan Teknologi, memiliki komitmen untuk melaksanakan audit mutu internal secara rutin. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses dan kegiatan yang berjalan telah memenuhi standar yang ditetapkan serta memberikan masukan dalam pengambilan keputusan strategis.

Proses AMI melibatkan pengumpulan data, analisis, pelaporan, serta tindak lanjut yang diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi program studi. Dengan pelaksanaan AMI yang terstruktur, diharapkan prodi mampu mendukung visi institusi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

B. TUJUAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tujuan pelaksanaan AMI di Program Studi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Kesesuaian Pelaksanaan dengan Standar

Memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik telah dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

2. Meningkatkan Kesadaran Mutu

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh pihak terkait pentingnya penerapan standar mutu dalam setiap aspek kegiatan.

3. Identifikasi Kelebihan dan Kekurangan

Mengidentifikasi area yang telah berjalan dengan baik serta menemukan kelemahan yang memerlukan perbaikan.

4. Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis

Memberikan informasi dan rekomendasi kepada pimpinan program studi dan fakultas untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

5. Mendorong Perbaikan Berkelanjutan

Mendorong pelaksanaan tindakan perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu secara keseluruhan.

Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan Program Studi Teknologi Informasi dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan visi dan misinya.

C. METODOLOGI AUDIT MUTU INTERNAL

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis hasilnya, dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan standar yang telah ditetapkan. Metode ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi. Metode yang digunakan meliputi:

- a. Melakukan Wawancara dengan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk menggali informasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan administrasi, serta pemanfaatan fasilitas dan layanan.
- b. Mengamati langsung aktivitas pembelajaran, penggunaan fasilitas pendukung, dan tata kelola administrasi di Program Studi Teknologi Informasi.
- c. Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan masukan terkait kualitas pembelajaran, layanan administrasi, dan sarana prasarana.
- d. Mengevaluasi dokumen-dokumen penting seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), data mahasiswa, laporan keuangan, dan dokumen lainnya yang relevan dengan pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi.
- e. Memastikan bahwa sistem informasi akademik dan layanan pendukung lainnya berjalan sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan.

2. Kriteria dan Standar yang Digunakan

Audit dilakukan berdasarkan kriteria dan standar yang berlaku, baik internal maupun eksternal, di antaranya:

- a. Standar Internal: Mengacu pada kebijakan dan pedoman mutu yang ditetapkan oleh Program Studi Teknologi Informasi dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

- b. Standar Eksternal: Mengacu pada standar akreditasi nasional yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- c. Peraturan dan Kebijakan Universitas: Berpedoman pada regulasi yang berlaku di tingkat universitas terkait pelaksanaan proses pembelajaran, administrasi, dan pengelolaan sumber daya.

3. Tim Auditor

Audit dilakukan oleh tim yang kompeten dan memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip penjaminan mutu. Tim auditor terdiri dari:

- a. Ketua Tim Auditor: Bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan audit, memastikan proses berjalan sesuai dengan prosedur, dan menyusun laporan akhir.
- b. Anggota Auditor: Melibatkan dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan terkait audit mutu internal.
- c. Gugus Jaminan Mutu Fakultas: Memberikan dukungan teknis dan administratif untuk kelancaran pelaksanaan audit.

Tim auditor bekerja secara independen untuk memastikan hasil audit objektif, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta perbaikan berkelanjutan di Program Studi Teknologi Informasi.

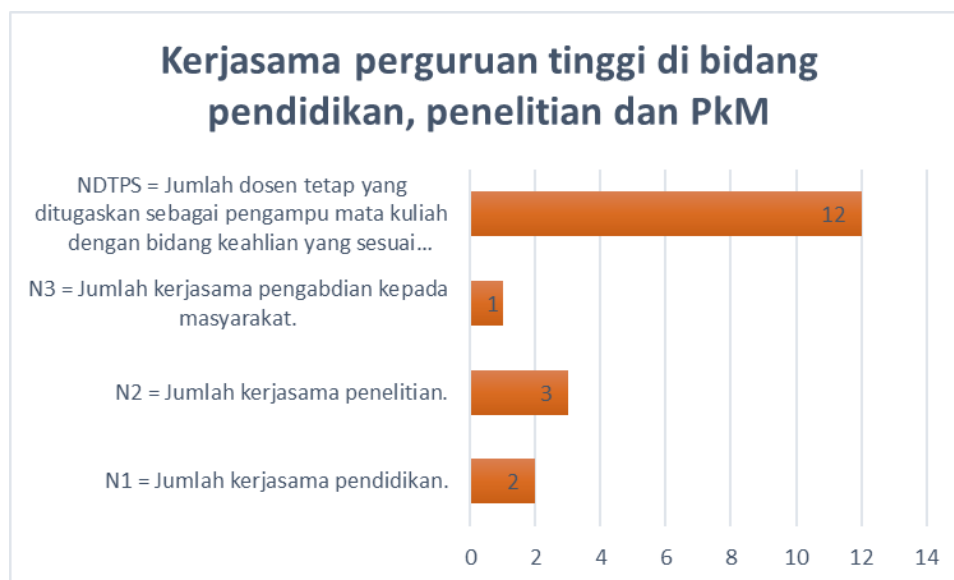
Metodologi ini dirancang untuk memastikan bahwa Audit Mutu Internal dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan kegiatan di program studi dan mendukung upaya peningkatan kualitas secara berkesinambungan.

D. HASIL PENILAIAN AUDIT MUTU INTERNAL

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.2.4. Kerjasama

- a. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan Pkm dalam 1 tahun terakhir

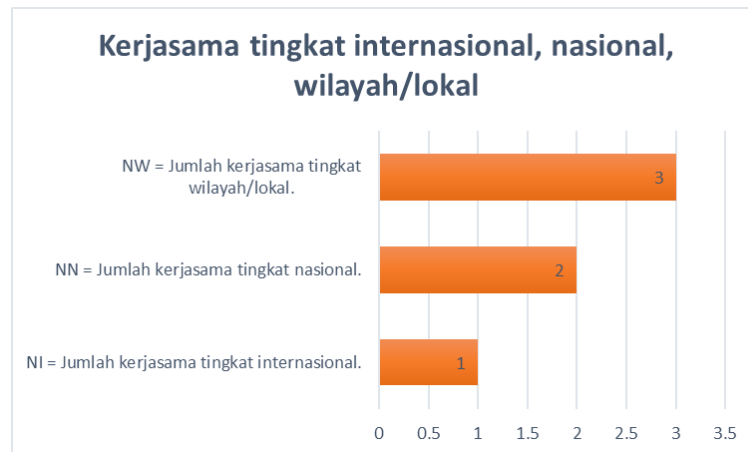


Gambar c.2.4 a. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan Pkm

Penilaian terhadap kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam 1 tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik. Tercatat dua kerjasama di bidang pendidikan, tiga kerjasama di bidang penelitian, dan satu kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi tercatat sebanyak 12. Dengan mempertimbangkan hasil penilaian tersebut, kerjasama yang terjalin memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan program studi, terutama dalam penguatan hubungan eksternal dan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Skor akhir yang dicapai untuk aspek ini mencerminkan pencapaian yang baik sesuai standar yang ditetapkan.

- b. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS



Gambar c.2.4 b. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal

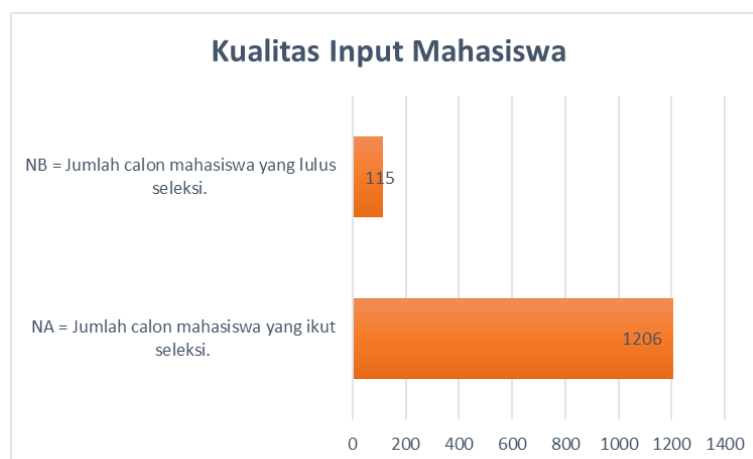
Penilaian kerja sama pada tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal yang relevan dengan program studi serta dikelola oleh UPPS dalam satu tahun terakhir menunjukkan hasil sebagai berikut: terdapat satu kerja sama di tingkat internasional, dua kerja sama di tingkat nasional, dan tiga kerja sama di tingkat wilayah/lokal. Berdasarkan perhitungan skor menggunakan formula yang ditentukan, nilai akhir yang diperoleh adalah 3,50. Skor ini mencerminkan tingkat kerja sama yang baik sesuai dengan kriteria penilaian.

C.3. Mahasiswa

C.3.4. Indikator Kinerja Utama

C.3.4.a). Kualitas Input Mahasiswa

- a. Kualitas Input Mahasiswa



Gambar C.3.4 a Kualitas Input Mahasiswa

Penilaian kualitas input mahasiswa di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan data rekrutmen dan keketatan seleksi mahasiswa baru, program studi ini termasuk dalam kategori kebutuhan lulusan tinggi. Jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi tercatat sebanyak 1.206 orang, dengan jumlah yang lulus seleksi sebanyak 115 orang. Rasio antara jumlah pendaftar dan jumlah yang diterima adalah 10,49. Perhitungan ini menghasilkan skor sebesar 4,00, yang mencerminkan tingkat keketatan seleksi mahasiswa baru berada pada kategori sangat baik sesuai dengan indikator penilaian.

C.4. Sumber Daya Manusia

C.4.4. Indikator Kinerja Utama

C.4.4.a). Profil Dosen

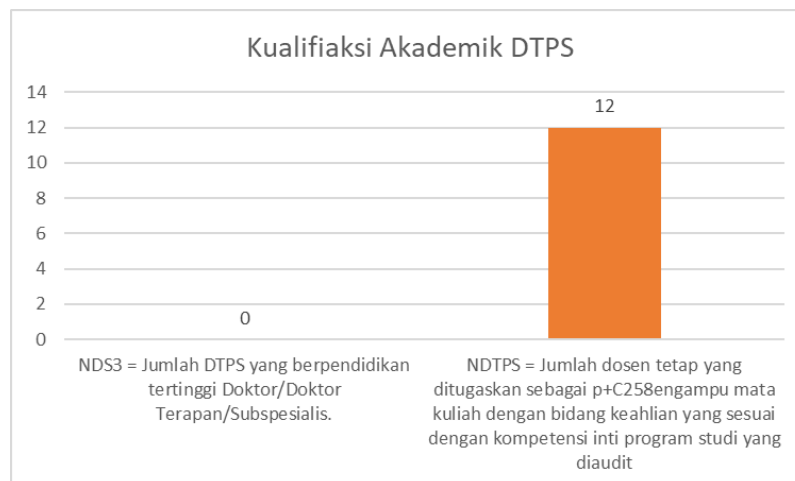
a. Kecukupan Jumlah DTPS



Gambar C.4.4.a). Profil Dosen a. Kecukupan Jumlah DTPS

Penilaian kecukupan jumlah DTPS (Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah) di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang sangat baik. Jumlah DTPS yang memiliki bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi tercatat sebanyak 12 orang. Berdasarkan perhitungan skor menggunakan formula yang ditentukan, nilai akhir yang diperoleh adalah 4,00. Skor ini mencerminkan kecukupan jumlah DTPS berada pada kategori sangat baik sesuai dengan indikator penilaian.

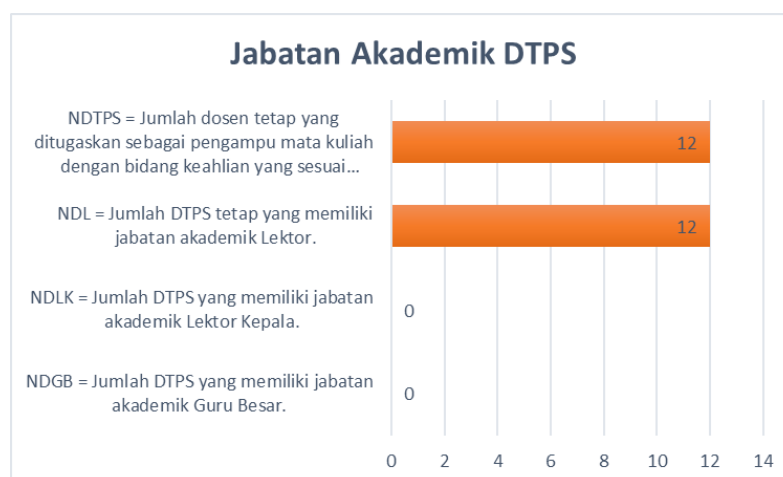
b. Kualifikasi Akademik DTPS



Gambar C.4.4.a). Profile Dosen b. Kualifikasi Akademik DTPS

Penilaian kualifikasi akademik DTPS (Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah) di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebagai berikut: jumlah DTPS dengan kualifikasi pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis tercatat sebanyak 0 orang, sedangkan total DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah sebanyak 12 orang. Persentase DTPS dengan kualifikasi pendidikan tertinggi adalah 12,0%. Berdasarkan perhitungan skor menggunakan formula yang ditentukan, nilai akhir yang diperoleh adalah 2,48. Skor ini mencerminkan tingkat kualifikasi akademik DTPS berada pada kategori cukup sesuai dengan indikator penilaian.

c. Jabatan Akademik DTPS

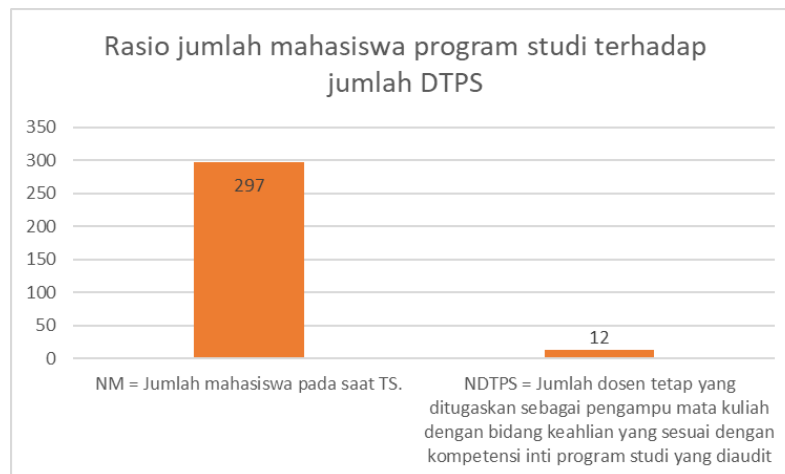


Gambar C.4.4.a). Profile dosen c. Jabatan Akademik DTPS

Penilaian jabatan akademik DTPS (Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah) di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang sangat baik. Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru

Besar tercatat sebanyak 0 orang, jumlah dengan jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 0 orang, dan jumlah dengan jabatan akademik Lektor sebanyak 12 orang. Dari total 12 DTPS yang ditugaskan, seluruhnya memiliki jabatan akademik setidaknya Lektor, menghasilkan persentase sebesar 100,0%. Berdasarkan perhitungan skor menggunakan formula yang ditentukan, nilai akhir yang diperoleh adalah 4,00. Skor ini mencerminkan jabatan akademik DTPS berada pada kategori sangat baik sesuai dengan indikator penilaian.

d. Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi Terhadap Jumlah DTPS

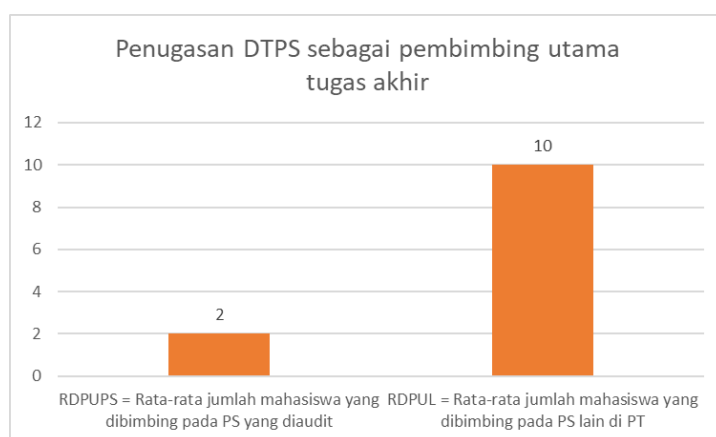


Gambar C.4.4.a). Profile dosen d. Rasio Jumlah Mahasiswa PS terhadap Jumlah DTPS

Penilaian rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTPS (Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah) di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang baik. Jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 297 orang, dengan jumlah DTPS sebanyak 12 orang. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTPS adalah 24,75.

Program studi ini termasuk dalam kategori kebutuhan lulusan tinggi. Berdasarkan perhitungan skor menggunakan formula yang ditentukan, nilai akhir yang diperoleh adalah 3,96. Skor ini mencerminkan rasio mahasiswa terhadap DTPS berada pada kategori baik sesuai dengan indikator penilaian.

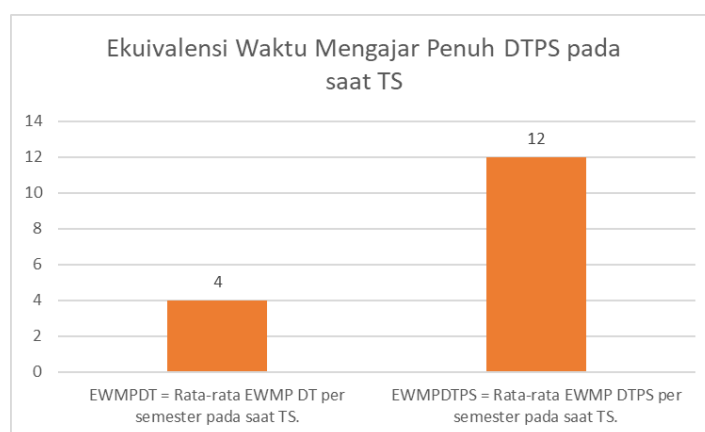
e. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada saat TS



Gambar C.4.4.a). Profile dosen e. Penugasan DTPS

Penilaian penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang sangat baik. Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada program studi yang diaudit tercatat sebanyak 2 orang, sedangkan rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada program studi lain di perguruan tinggi sebanyak 10 orang. Perhitungan rata-rata keseluruhan jumlah mahasiswa yang dibimbing menghasilkan nilai 6,00. Berdasarkan perhitungan skor menggunakan formula yang telah ditentukan, nilai akhir yang diperoleh adalah 4,00. Hasil ini mencerminkan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir berada pada kategori sangat baik sesuai dengan indikator penilaian.

f. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS Pada saat TS (ganjil dan genap)



Gambar C.4.4.a). Profile dosen f. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS

Penilaian pada aspek ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS menunjukkan hasil yang sangat baik. Rata-rata ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS per semester pada tahun penilaian tercatat sebesar 12,00, yang mencerminkan tingkat beban mengajar yang optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, yang menunjukkan kinerja dosen tetap pengampu program studi berada pada kategori sangat baik.

g. Dosen tidak tetap pada saat TS

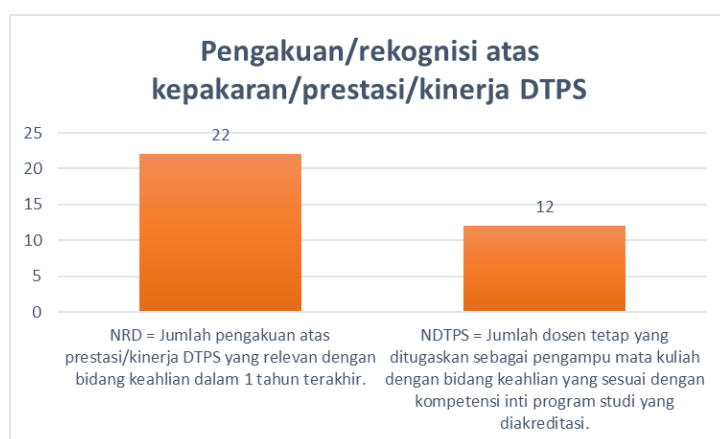


Gambar C.4.4.a). Profile dosen g. Dosen tidak tetap saat TS

Penilaian pada aspek keberadaan dosen tidak tetap menunjukkan hasil yang sangat baik. Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah tercatat sebanyak 0 orang, sementara jumlah dosen tetap tercatat sebanyak 12 orang. Dengan demikian, persentase dosen tidak tetap (PDTT) berada pada angka 0,0%, yang mencerminkan bahwa seluruh pengajaran di program studi ini ditangani oleh dosen tetap. Berdasarkan hasil ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, yang menunjukkan pengelolaan sumber daya manusia dalam kategori sangat baik tanpa ketergantungan pada dosen tidak tetap.

C.4.4.b). Kinerja Dosen

a. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS pada saat TS

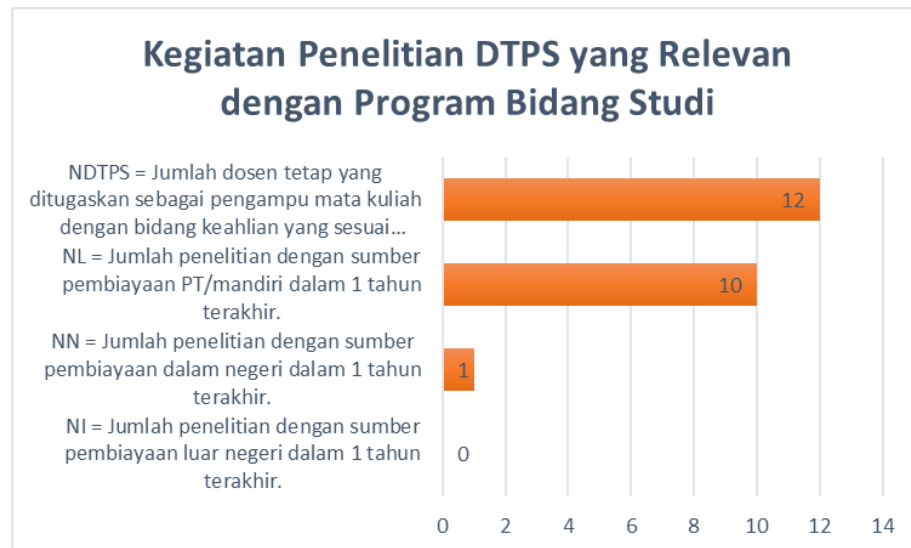


Gambar C.4.4.b). Kinerja dosen a. pengakuan/rekognasi

Penilaian pada aspek pengakuan dan rekognisi atas kepakaran, prestasi, dan kinerja DTPS di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan hasil yang sangat baik. Jumlah pengakuan atas prestasi atau kinerja dosen tetap pengampu (DTPS) yang relevan dengan bidang keahlian dalam satu tahun terakhir tercatat sebanyak 22 pengakuan, sementara jumlah dosen tetap yang bertugas sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang

keahlian yang sesuai tercatat sebanyak 12 orang. Rasio pengakuan (RRD) yang dihasilkan adalah 1,83, yang mengindikasikan tingkat rekognisi atas kepakaran dan kinerja DTPS yang tinggi. Berdasarkan hasil ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, yang mencerminkan kinerja dosen tetap pengampu berada pada kategori sangat baik.

- b. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi pada 1 tahun terakhir

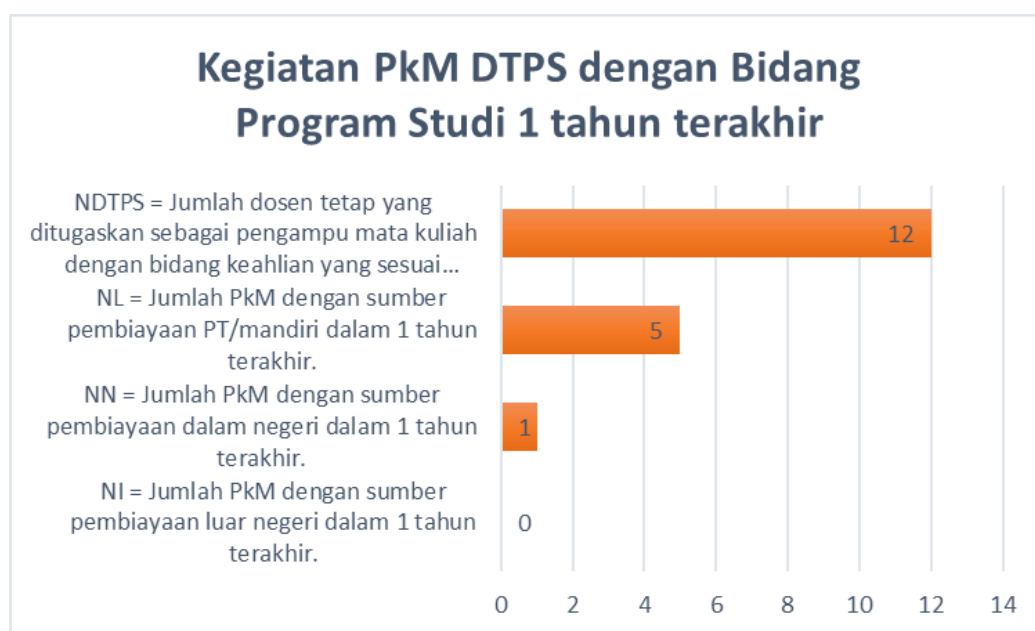


Gambar C.4.4.b). Kinerja dosen b. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan

Penilaian pada aspek kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada tahun penilaian, jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri tercatat sebanyak 0 penelitian, dengan sumber pembiayaan dalam negeri sebanyak 1 penelitian, dan dengan sumber pembiayaan dari perguruan tinggi atau mandiri sebanyak 10 penelitian.

Dengan jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi inti program studi sebanyak 12 orang, rasio penelitian berdasarkan sumber pembiayaan adalah sebagai berikut: penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri 0,00, penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri 0,08, dan penelitian dengan sumber pembiayaan perguruan tinggi/mandiri 0,83. Berdasarkan hasil tersebut, skor keseluruhan yang diperoleh adalah 2,28, yang mencerminkan upaya dalam pelaksanaan penelitian berada pada kategori cukup baik.

- c. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.

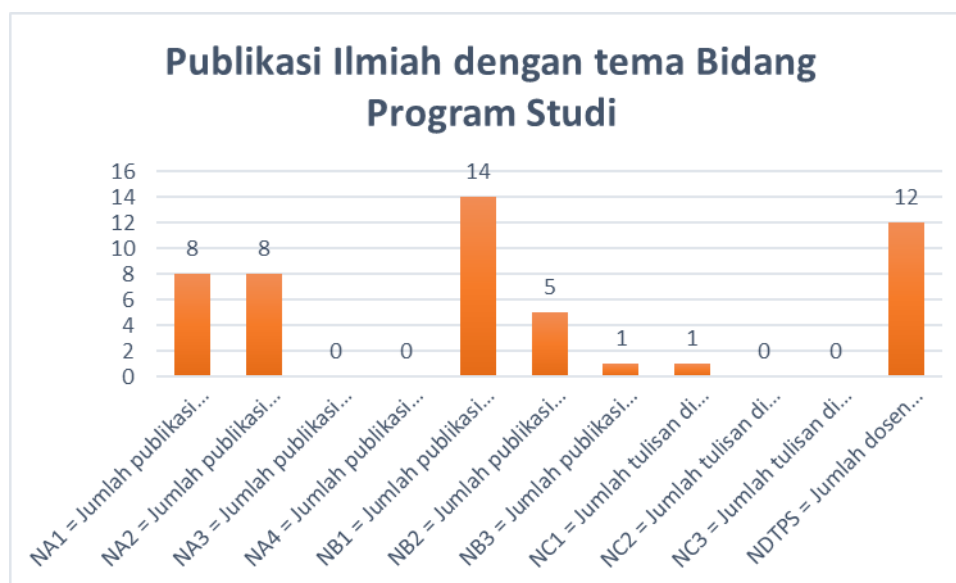


Gambar C.4.4.b). Kinerja dosen c. Kegiatan PkM DTPS

Penilaian pada aspek kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS yang relevan dengan bidang program studi di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada tahun penilaian, jumlah kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri tercatat sebanyak 0 kegiatan, dengan sumber pembiayaan dalam negeri sebanyak 1 kegiatan, dan dengan sumber pembiayaan dari perguruan tinggi atau mandiri sebanyak 5 kegiatan.

Dengan jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi inti program studi sebanyak 12 orang, rasio kegiatan PkM berdasarkan sumber pembiayaan adalah sebagai berikut: kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri 0,00, kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri 0,08, dan kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan perguruan tinggi/mandiri 0,42. Berdasarkan hasil tersebut, skor keseluruhan yang diperoleh adalah 2,28, yang mencerminkan upaya dalam pelaksanaan kegiatan PkM berada pada kategori cukup baik.

- d. Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir.



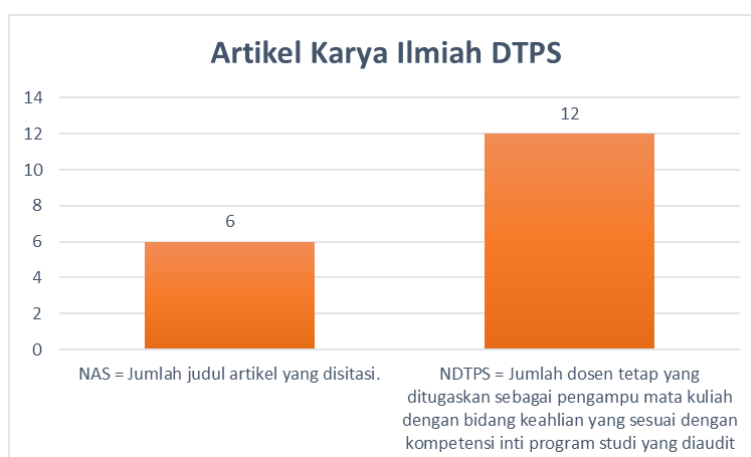
Gambar C.4.4.b). Kinerja dosen d. Publikasi Ilmiah 1 tahun terakhir

Penilaian terhadap publikasi ilmiah yang dihasilkan dalam 1 tahun terakhir di Program Studi Teknologi Informasi menunjukkan hasil yang baik. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap mencakup berbagai kategori, termasuk jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Selain itu, publikasi juga dilakukan melalui seminar wilayah/lokal, seminar nasional, seminar internasional, serta tulisan di media massa wilayah, nasional, dan internasional.

Jumlah publikasi yang terhimpun pada setiap kategori menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan visibilitas akademik program studi. Rasio publikasi di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, dan media massa internasional tercatat sebesar 0,50. Rasio publikasi nasional terakreditasi dan internasional, yang mencakup jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, seminar nasional, dan media massa nasional, mencapai angka 0,35. Sedangkan rasio publikasi di tingkat wilayah/lokal, yang mencakup jurnal nasional tidak terakreditasi, seminar wilayah/lokal, dan media massa wilayah, tercatat pada angka 0,25.

Dengan hasil perhitungan rasio tersebut, skor keseluruhan yang diperoleh dalam penilaian publikasi ilmiah adalah 3,25, yang mencerminkan pencapaian baik. Pencapaian ini menggambarkan upaya yang konsisten dalam meningkatkan kualitas publikasi dan pengakuan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.

- e. Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.



Gambar C.4.4.b). Kinerja dosen e. Artikel Karya Ilmiah DTPS

Penilaian terhadap artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan data, jumlah judul artikel yang disitasi sebanyak 6 artikel, dengan jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahlian program studi sebanyak 12 orang.

Rasio sitasi dihitung dengan membagi jumlah judul artikel yang disitasi dengan jumlah dosen tetap, menghasilkan rasio 0,50. Dengan nilai rasio ini, skor yang diperoleh dalam penilaian sitasi mencapai 4,00, yang menempatkan capaian ini dalam kategori sangat baik. Hasil ini mencerminkan kontribusi yang signifikan dari karya ilmiah yang dihasilkan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pengakuan akademik.

- f. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir.



Gambar C.4.4.b). Kinerja dosen f. Luaran Penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS

Penilaian terhadap luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dihasilkan dalam 1 tahun terakhir menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan data, jumlah luaran penelitian

atau PkM yang mendapat pengakuan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa paten atau paten sederhana tercatat sebanyak 0, sementara yang mendapatkan pengakuan HKI lainnya, seperti hak cipta, desain produk industri, atau perlindungan varietas tanaman, tercatat sebanyak 4. Jumlah luaran dalam bentuk teknologi tepat guna, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, karya seni, atau rekayasa sosial juga tercatat 0. Selain itu, luaran penelitian atau PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter mencapai 7.

Dengan jumlah dosen tetap sebanyak 12 orang, rasio luaran penelitian dan PkM (RLP) dihitung menggunakan formula yang mempertimbangkan bobot masing-masing jenis luaran. Hasil perhitungan menunjukkan rasio sebesar 1,58, yang mencerminkan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dampak kepada masyarakat. Berdasarkan rasio ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, yang menempatkan capaian luaran penelitian dan PkM dalam kategori sangat baik. Pencapaian ini menunjukkan konsistensi dalam menghasilkan luaran yang relevan dan bernilai tinggi.

C.6. Pendidikan

C.6.4. Indikator Kinerja Utama

C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran

- a. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) pada saat TS (Ganjil dan Genap)

Penilaian terhadap ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada saat tahun akademik berjalan (semester ganjil dan genap) menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan data, dokumen RPS yang tersedia memenuhi kelengkapan sesuai dengan Pedoman Pengembangan RPS berdasarkan Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 12 Tahun 2019 dan Nomor 86 Tahun 2020. Ketersediaan RPS tercatat telah mencapai minimal 80% dari jumlah mata kuliah yang ditawarkan pada program studi.

Hasil penilaian ini memberikan skor 4,00, yang mencerminkan bahwa dokumen RPS tidak hanya tersedia secara lengkap tetapi juga telah disusun sesuai dengan pedoman yang berlaku. Pencapaian ini menunjukkan komitmen dalam memastikan kualitas proses pembelajaran melalui perencanaan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

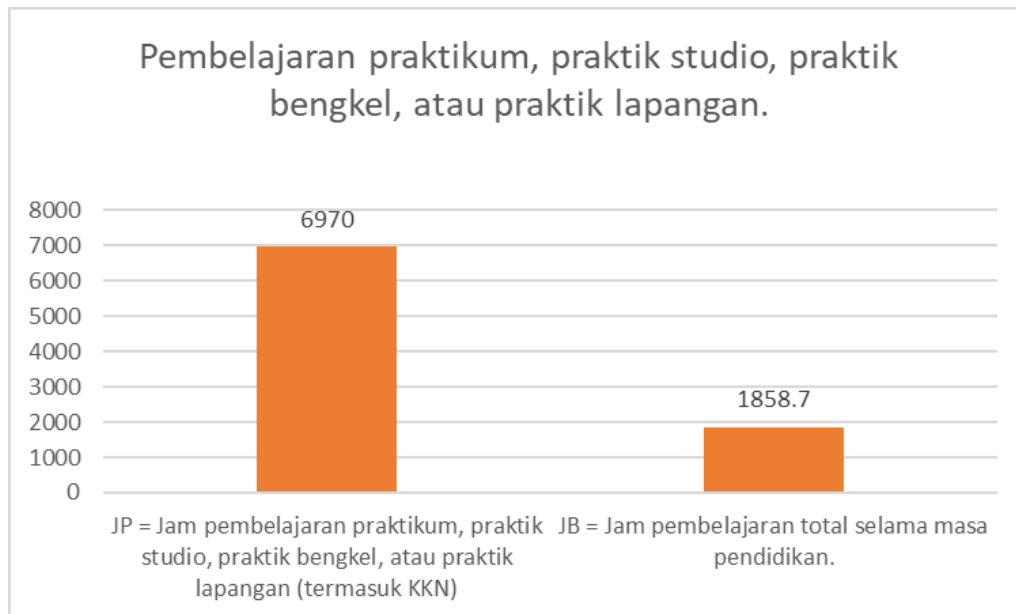
- b. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Penilaian terhadap kedalaman dan keluasan isi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menunjukkan hasil yang sangat baik. Materi pembelajaran yang disusun dalam RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, isi RPS telah ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan program studi.

Berdasarkan kriteria penilaian, hasil ini memperoleh skor 4,00, yang mencerminkan bahwa isi materi pembelajaran tidak hanya sesuai dengan RPS tetapi juga mendukung secara optimal pencapaian pembelajaran lulusan. Kesesuaian ini menegaskan komitmen dalam menjaga kualitas akademik melalui penyusunan RPS yang terarah dan berstandar tinggi.

C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- a. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.



Gambar C.6.4.c). Rencana Proses Pembelajaran b. Kedalaman dan keluasan RPS

Penilaian terhadap pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan menunjukkan hasil yang sangat baik. Selama masa pendidikan, total jam pembelajaran untuk kegiatan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, dan praktik lapangan, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), tercatat sebanyak 6.970 jam, dengan total jam pembelajaran keseluruhan sebanyak 1.858,7 jam.

Proporsi pembelajaran praktikum terhadap total jam pembelajaran dihitung sebesar 375%, yang mencerminkan porsi kegiatan praktikum yang sangat dominan dan sesuai dengan kebutuhan penguasaan kompetensi lulusan. Dengan hasil ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, yang menempatkan capaian ini dalam kategori sangat baik. Pencapaian ini menunjukkan komitmen kuat dalam memberikan pengalaman pembelajaran berbasis praktik untuk mendukung penguasaan kompetensi dan kesiapan lulusan dalam dunia kerja.

C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

- a. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.



Gambar C.6.4.g). a. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Penilaian terhadap integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran selama 3 tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 2 mata kuliah telah dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen tetap program studi, mencerminkan upaya dalam menghubungkan hasil kegiatan akademik dengan proses pembelajaran.

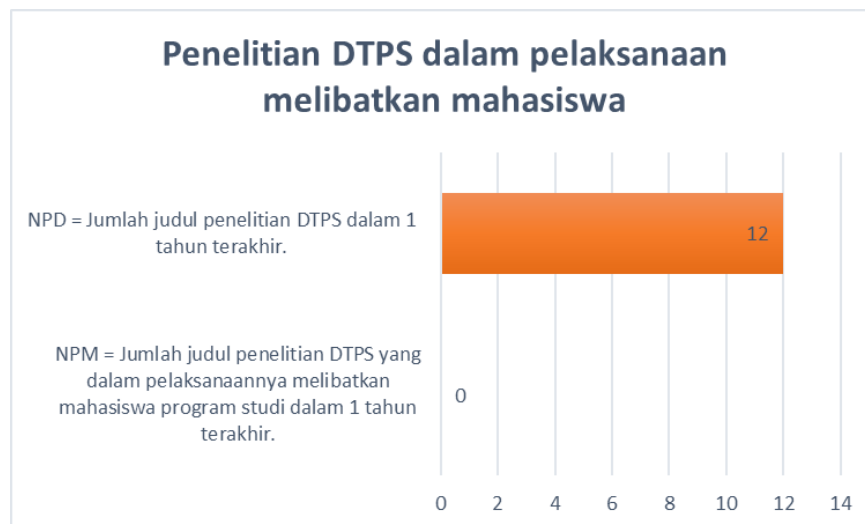
Integrasi ini memberikan kontribusi positif terhadap relevansi pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Dengan capaian ini, skor yang diperoleh adalah 3,00, yang menempatkan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam kategori baik, mendukung kualitas pembelajaran yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C.7 Penelitian

C.7.4 Indikator Kinerja Utama

C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa

- a. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.



Gambar C.7.4.b) a. Penelitian DTPS dalam pelaksanaan melibatkan mahasiswa

Penilaian terhadap penelitian yang melibatkan mahasiswa program studi dalam pelaksanaannya selama 1 tahun terakhir menunjukkan hasil yang berada pada kategori cukup. Dari total 12 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap program studi (DTPS) dalam periode tersebut, tidak ada penelitian yang tercatat melibatkan mahasiswa program studi.

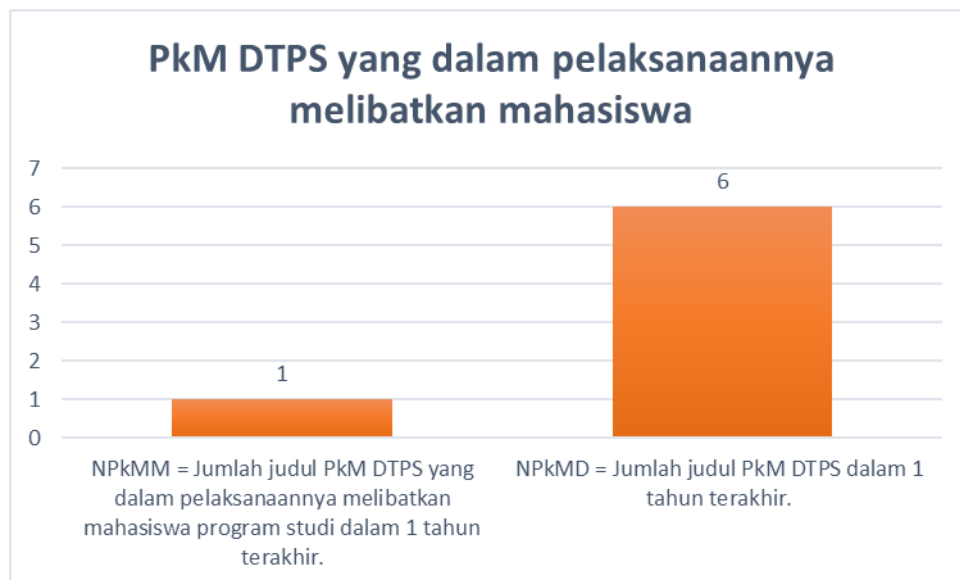
Proporsi penelitian yang melibatkan mahasiswa terhadap total penelitian DTPS dihitung sebesar 0,0%, yang mencerminkan minimnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan perhitungan ini, skor yang diperoleh adalah 2,00, yang menunjukkan bahwa upaya integrasi mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman penelitian yang lebih luas dan mendukung pembelajaran berbasis penelitian.

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

C.8.4 Indikator Kinerja Utama

C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa

- a. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.



Gambar C.8.4.b) a. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa

Penilaian terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap program studi (DTPS) selama 1 tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik. Dari total 6 judul PkM yang dilaksanakan, terdapat 1 judul PkM yang melibatkan mahasiswa program studi dalam pelaksanaannya.

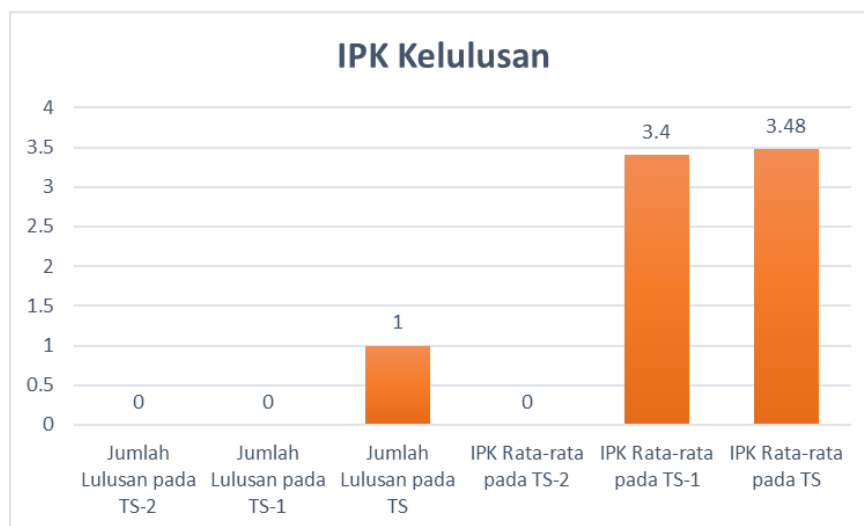
Proporsi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM ini mencapai 16,7%, yang mencerminkan adanya kontribusi mahasiswa dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan capaian ini, skor yang diperoleh adalah 3,33, menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik dalam memberikan pengalaman kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan PkM.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

C.9.4 Indikator Kinerja Utama

C.9.4.a). Luaran Dharma Pendidikan

a. Luaran Dharma Pendidikan

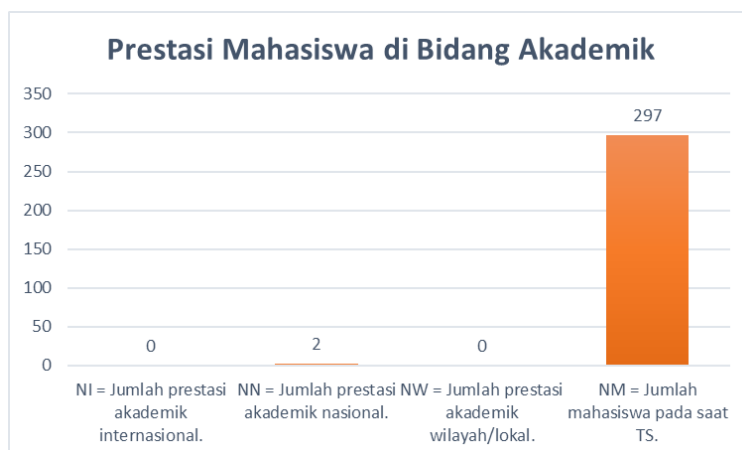


Gambar C.9.4. a) Indikator Kinerja Utama a. Luaran Dharma pendidikan

Penilaian terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada tahun penilaian (TS), terdapat 1 lulusan dengan IPK rata-rata 3,48. Sementara itu, pada tahun sebelumnya (TS-1) tercatat IPK rata-rata sebesar 3,40, dan pada tahun TS-2 tidak terdapat lulusan.

Dengan demikian, rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir tercatat sebesar 3,48, yang mencerminkan kualitas akademik lulusan berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan capaian ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, menunjukkan keberhasilan program studi dalam mempertahankan mutu lulusan yang unggul.

b. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir.

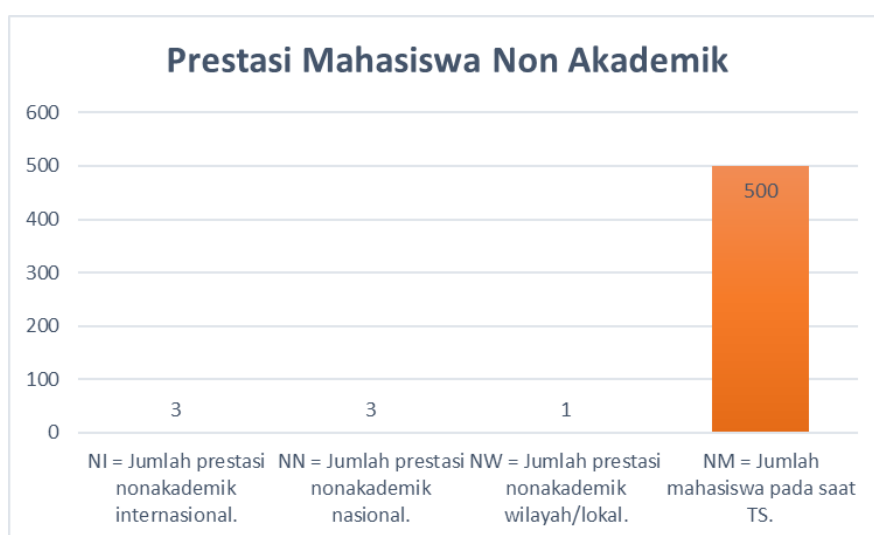


Gambar C.9.4. a) Indikator Kinerja Utama b. Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik

Penilaian terhadap prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir menunjukkan hasil yang berada pada kategori baik. Selama periode tersebut, terdapat 2 prestasi akademik yang diraih di tingkat nasional, sementara tidak ada prestasi yang tercatat di tingkat internasional maupun wilayah/lokal.

Dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 297 orang pada tahun penilaian (TS), proporsi prestasi akademik di tingkat nasional adalah 0,67%, sedangkan proporsi di tingkat internasional dan wilayah/lokal masing-masing tercatat 0,00%. Berdasarkan perhitungan ini, skor yang diperoleh adalah 2,67, yang mencerminkan adanya upaya yang cukup baik dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi di tingkat akademik, khususnya di tingkat nasional. Upaya untuk meningkatkan prestasi di tingkat internasional dan wilayah/lokal tetap menjadi perhatian ke depan.

c. Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir.

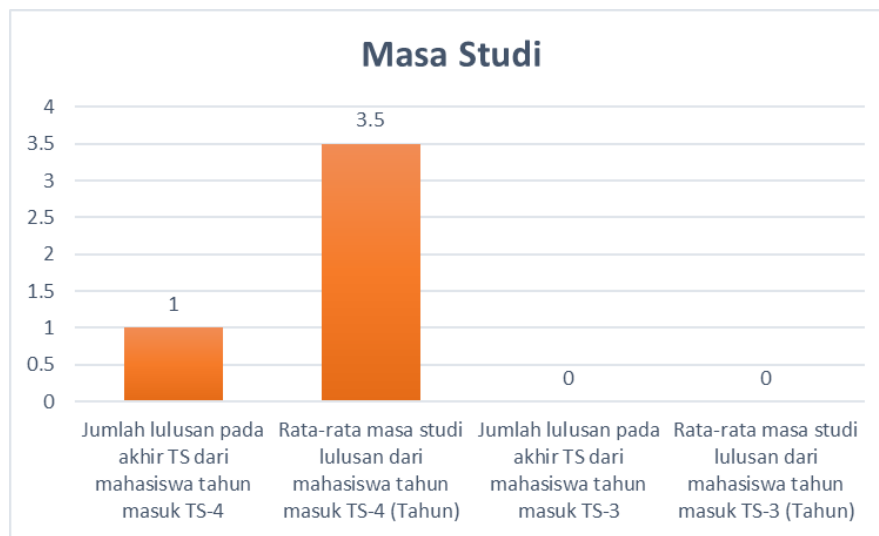


Gambar C.9.4. a) Indikator Kinerja Utama c. Prestasi Mahasiswa di Bidang Non Akademik

Penilaian terhadap prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir menunjukkan hasil yang sangat baik. Selama periode tersebut, mahasiswa berhasil meraih 3 prestasi di tingkat internasional, 3 prestasi di tingkat nasional, dan 1 prestasi di tingkat wilayah/lokal.

Dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 500 orang pada tahun penilaian (TS), proporsi prestasi nonakademik di tingkat internasional dan nasional masing-masing adalah 0,60%, sedangkan di tingkat wilayah/lokal mencapai 0,20%. Berdasarkan perhitungan ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, yang mencerminkan keberhasilan dalam mendorong mahasiswa untuk aktif dan berprestasi di berbagai bidang nonakademik, baik di tingkat internasional, nasional, maupun lokal. Prestasi ini menunjukkan peran penting program studi dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa di luar bidang akademik.

d. Masa Studi



Gambar C.9.4. a) Indikator Kinerja Utama d. Masa Studi

Penilaian terhadap masa studi lulusan menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada akhir tahun penilaian (TS), terdapat 1 lulusan dari mahasiswa angkatan TS-4 dengan rata-rata masa studi 3,5 tahun. Tidak terdapat lulusan dari angkatan TS-6, TS-5, maupun TS-3 pada periode ini.

Rata-rata masa studi lulusan secara keseluruhan tercatat sebesar 3,50 tahun, yang menunjukkan efisiensi dalam penyelesaian studi oleh mahasiswa. Berdasarkan capaian ini, skor yang diperoleh adalah 4,00, mencerminkan keberhasilan program studi dalam memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

e. Kelulusan tepat waktu



Gambar C.9.4. a) Indikator Kinerja Utama e. Kelulusan tepat waktu

Penilaian terhadap kelulusan tepat waktu menunjukkan hasil yang berada pada kategori kurang. Dari 25 mahasiswa yang diterima pada angkatan TS-3, hanya 1 mahasiswa yang berhasil lulus pada akhir tahun penilaian (TS), sedangkan tidak terdapat kelulusan pada akhir TS-2, TS-1, maupun sebelumnya.

Persentase kelulusan tepat waktu tercatat sebesar 4,0%, yang menunjukkan adanya tantangan dalam memastikan sebagian besar mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan perhitungan ini, skor yang diperoleh adalah 1,24, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai kelulusan tepat waktu.

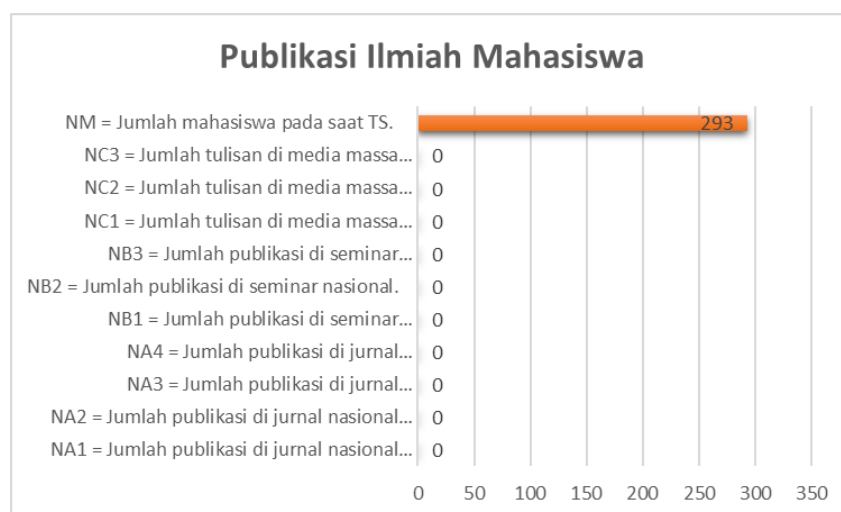
f. Keberhasilan studi

Penilaian pada aspek keberhasilan studi di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan hasil yang belum optimal. Berdasarkan data pada Tabel 8.c LKPS, tidak terdapat mahasiswa yang diterima pada tahun akademik TS-6 hingga TS, dan tidak ada lulusan yang tercatat pada akhir TS-3 hingga TS. Hal ini menghasilkan persentase keberhasilan studi (PPS) sebesar 0,0%, dengan skor yang dihitung adalah 0,00.

Hasil ini mencerminkan bahwa keberhasilan studi pada periode yang dievaluasi belum mencapai target yang diharapkan. Kondisi ini memerlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, seperti jumlah mahasiswa baru yang diterima, efektivitas program pembelajaran, dan dukungan terhadap penyelesaian studi mahasiswa. Upaya strategis perlu dirancang untuk meningkatkan keberhasilan studi pada periode berikutnya, guna mendukung pencapaian mutu program studi yang lebih baik.

C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM

a. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS,



Gambar C.9.4. b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM a.Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Penilaian pada aspek luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan hasil yang belum memenuhi target. Berdasarkan data Tabel 8.f.1) LKPS, publikasi ilmiah mahasiswa, baik yang dihasilkan secara mandiri maupun bersama dosen tetap yang sesuai bidang keilmuan (DTPS), tidak tercatat dalam 1 tahun terakhir.

Tidak ada publikasi yang dihasilkan di jurnal nasional, baik yang terakreditasi maupun tidak terakreditasi, jurnal internasional, maupun jurnal internasional bereputasi. Selain itu, tidak terdapat publikasi pada seminar wilayah, seminar nasional, atau seminar internasional, dan tidak ada tulisan yang diterbitkan di media massa, baik wilayah, nasional, maupun internasional. Dengan jumlah mahasiswa aktif pada tahun TS sebanyak 293, rasio publikasi ilmiah mahasiswa terhadap jumlah DTPS menunjukkan angka 0,0% di semua kategori.

Skor yang dihitung untuk aspek ini adalah 0,00, yang mencerminkan bahwa kontribusi publikasi ilmiah mahasiswa belum tercapai pada tahun evaluasi. Hasil ini menunjukkan perlunya langkah strategis dalam mendukung mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang relevan dengan bidang studi, baik melalui peningkatan bimbingan penelitian, penguatan kolaborasi dengan DTPS, maupun penyediaan fasilitas dan pelatihan untuk mempublikasikan karya ilmiah. Hal ini penting untuk mendorong terciptanya budaya akademik yang produktif dan meningkatkan kualitas luaran Dharma Penelitian dan PkM di masa mendatang.

- b. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir.

Penilaian pada aspek luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dihasilkan mahasiswa, baik mandiri maupun bersama DTPS, dalam satu tahun terakhir mencatat skor 2,00. Berdasarkan data, tidak ada luaran berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten, hak cipta, maupun luaran lain seperti buku ber-ISBN, teknologi tepat guna, atau karya seni. Hasil ini menunjukkan potensi untuk peningkatan melalui penguatan kolaborasi, fasilitasi inovasi, dan dukungan administratif dalam pengurusan HKI serta penerbitan karya. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi luaran terhadap kualitas akademik dan relevansi bidang studi.

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan bahwa Program Studi Teknologi Informasi telah mencapai capaian yang signifikan dalam berbagai indikator, seperti kualitas akademik, pengelolaan sumber daya, dan luaran penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Sebagian besar kriteria yang ditetapkan telah terpenuhi dengan baik. Namun, beberapa aspek, seperti tingkat kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi mahasiswa, masih memerlukan perhatian lebih. Prestasi yang diraih mahasiswa di tingkat nasional dan internasional menunjukkan potensi yang besar, meskipun perlu ditingkatkan pada level lokal. Secara keseluruhan, skor yang dicapai menggambarkan kinerja yang baik dan sesuai dengan standar akreditasi.

b. Penutup

Hasil evaluasi ini menjadi acuan penting untuk mendorong perbaikan berkelanjutan di masa depan. Fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan dukungan bagi mahasiswa, serta pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat harus terus diperkuat. Selain itu, perlu dirancang strategi untuk memperbaiki aspek yang belum optimal, seperti kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi.

Apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan AMI, termasuk dosen, mahasiswa, dan pengelola program studi, atas komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kerja sama yang terus terjalin, diharapkan Program Studi Teknologi Informasi mampu mencapai standar mutu yang lebih tinggi, menghasilkan lulusan unggul, dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta masyarakat.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari evaluasi dan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.